

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN WAWANCARA
PENELITIAN

①

**ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN
METODE BOWTIE PADA PROYEK PEMBANGUNAN
JEMBATAN PANDANSIMO**

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN



Profil Responden.

Nama : IR. YOGA ABI PRATAMA.ST.,HT.
Masa Kerja : 16 Tahun
Jabatan : PROJECT MANAGER
Waktu Wawancara : 22 JUNI 2025
Tempat Wawancara : KANTOR DIREKSI KEET ADHI-SWS-(KSO).

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GALUH
CIAMIS
2025**

No	Indikator Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
A Pekerjaan Persiapan						
P1	Tertabrak Alat Berat/Kendaraan Proyek			✓		
P2	Tergelincir pada saat menaikan/memindahkan material			✓		
P3	Cedera / Luka gores		✓			
B Pekerjaan Tanah dan Geosintetik						
P4	Tertimbun material galian akibat longsor tanah				✓	
P5	Tertabrak alat berat pada saat pekerjaan galian					✓
P6	Tertimbun material timbunan lunak					✓
P7	Potensi tergelincir atau terjatuh akibat area pekerjaan yang licin atau tidak rata				✓	
C Pekerjaan Struktur Bawah						
P8	Potensi terpeleset diarea pekerjaan bore pile didarat akibat lumpur dan air tanah				✓	
P9	Potensi terjatuh, tenggelam. Terbawa arus air pada saat pekerjaan bore pile di air			✓		
P10	Potensi Terjatuh dari ketinggian pada saat pekerjaan pembesian pilar/abutmen jembatan			✓		✓
P11	Potensi tertusuk material tajam pada saat pekerjaan pembesian pedestal					✓

No	Indikator Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)
P12	Potensi tertimpa material Corrugated Steel Plate (CSP) akibat sling Crawler Crane putus			✓		
D Pekerjaan Struktur Atas						
P13	Potensi Tertimpa Material Girder akibat beban melebihi safety faktor sling/shackle pada Crawler Crane			✓		
P14	Potensi Bekisting Roboh akibat material tidak sesuai				✓	
P15	Luka sayat pada bagian tangan akibat ujung besi tajam pada pekerjaan baja tulangan dan pengikatan baja tulangan secara manual					✓
P16	Potensi terjatuh akibat pekerjaan diatas elevasi tinggi					✓
P17	Luka bakar dan gangguan pernafasan pada pekerjaan perkerasan jalan					✓
E Pekerjaan Harian						
P18	Potensi kerusakan mata akibat tidak menggunakan kaca mata safety pada saat pekerjaan welding					✓
P19	Potensi Jatuh dari ketinggian akibat perancah tidak sesuai standar					✓

Terimakasih kepada para responden yang telah mengisi kuisioner ini, mohon dimaafkan jika ada perlakuan dan ucapan dari saya yang tidak baik.

LAMPIRAN II
INSTRUMEN KUISIONER PENELITIAN
(LIKELIHOOD & SEVERITY)

**ANALISIS RISIKO KECELAKAAN KERJA MENGGUNAKAN
METODE BOWTIE PADA PROYEK PEMBANGUNAN
JEMBATAN PANDANSIMO
INSTRUMEN KUISIONER PENELITIAN
(LIKELIHOOD & SEVERITY)**



Profil Responden.

Nama : Ir. YOGA ADI PRATAMA, S.T., M.T.
Masa Kerja : 16 Tahun
Jabatan : PROJECT MANAGER
Waktu Wawancara : 24 JUNI 2025
Tempat Wawancara : KANTOR DIREKSI KEET ADHI-SUS-(KSO).

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS GALUH
CIAMIS
2025**

1. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Dalam pengisian kuisisioner ini para responden diharapkan untuk memilih pilihan yang ada, pilihlah dengan membuat tanda check (√) pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan Skala untuk Tingkat Likelihood adalah sebagai berikut.

TINGKAT LIKELIHOOD	URAIAN	DEFINISI URAIAN
0	HAMPIR PASTI TERJADI	DAPAT TERJADI SETIAP SAAT DALAM KONDISI NORMAL
1	SERING TERJADI	TERJADI BEBERAPA KALI DALAM WAKTU TERTENTU
2	DAPAT TERJADI	RISIKO DAPAT TERJADI NAMUN TIDAK SERING
3	KADANG-KADANG	KADANG TERJADI
4	JARANG SEKALI	DAPAT TERJADI DALAM WAKTU TERTENTU

Keterangan Skala untuk Tingkat Keparahan adalah sebagai berikut.

TINGKAT SEVERITY	URAIAN	DEFINISI URAIAN
0	TIDAK SIGNIFIKAN	KEJADIAN TIDAK MENIMBULKAN KERUGIAN ATAU CEDERA PADA MANUSIA
1	KECIL	MENIMBULKAN CEDERA RINGAN, KERUGIAN KECIL, DAN TIDAK MENIMBULKAN DAMPAK SERIUS
2	SEDANG	CEDERA BERAT DAN PERLU PERAWATAN RUMAH SAKIT, TIDAK MENIMBULKAN CACAT TETAP, KERUGIAN FINANSIAL SEDANG
3	BERAT	MENIMBULKAN CEDERA PARAH DAN CACAT TETAP, KERUGIAN FINANSIAL BESAR
4	BENCANA	MENGAKIBATKAN KORBAN MENINGGAL DAN KERUGIAN PARAH BAHKAN DAPAT MENGHENTIKAN KEGIATAN

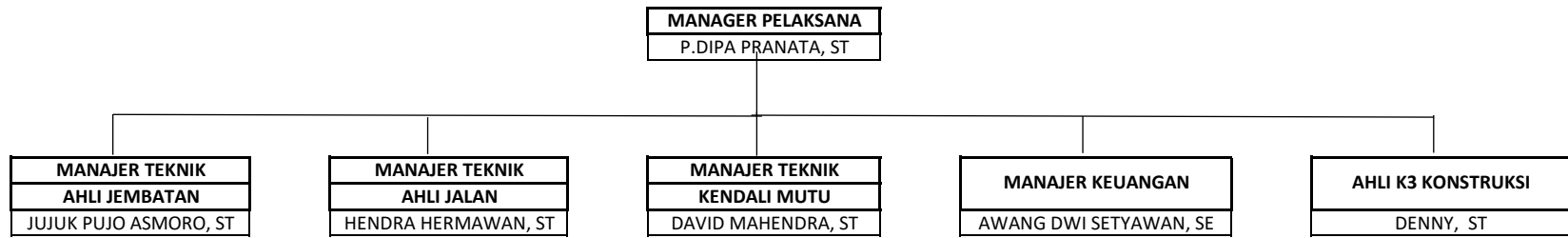
No	Hazard	Risk	Likelihood					Severity				
			0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
A Pekerjaan Persiapan												
1	Pergerakan (aktivitas operasional) Alat Berat dan Kendaraan Proyek	Tertabrak Alat Berat/Kendaraan Proyek			✓					✓		
2	Jalan akses pekerjaan mobilisasi tidak rata/sempit	Tergelincir pada saat menaik/memindahkan material			✓					✓		
3	Penggunaan alat yang tajam atau berat	Cedera / Luka gores		✓						✓		
B Pekerjaan Tanah dan Geotekstil												
4	Longsor tanah	Tertimbun material galian			✓					✓		
5	Penggunaan alat berat (Excavator, Buldozer)	Tertabrak Alat Berat		✓						✓		
6	Material timbunan tidak stabil	Tertimbun material timbunan lunak		✓						✓		
7	Permukaan area pekerjaan licin/tidak rata	Tergelincir/terjatuh	✓							✓		
C Pekerjaan Struktur Bawah Jembatan												
8	Lumpur dan air tanah	Terpeleset di area kerja yang licin			✓					✓		
9	Arus air sungai	Potensi terjatuh, tenggelam, terbawa arus			✓				✓			
10	Pekerjaan diketinggian	Terjatuh dari ketinggian			✓					✓		
11	Penulangan dan pengecoran beton	Tertusuk besi/tertimpa beton	✓							✓		
12	Penggunaan alat berat (Crawler Crane)	Potensi tertimpa material Corrugated Steel Plate (CSP) akibat sling crane putus			✓						✓	
D Pekerjaan Struktur Atas Jembatan												
13	Sling, shackle putus	Tertimpa material jatuh			✓					✓		

No	Hazard	Risk	Likelihood					Severity					
			0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	
14	Bekisting roboh	Tertimpa beton/bekisting roboh			✓								✓
15	Ujung besi tajam dan terbuka	Luka tusuk/sayat			✓				✓				
16	Pekerjaan diatas elevasi tinggi	Jatuh dari lantai kerja			✓			✓					
17	Material panas bersuhu tinggi	Luka Bakar dan gangguan pernafasan			✓						✓		
E Pekerjaan Harian													
18	SinarUV dari busur las	Kerusakan mata			✓						✓		
19	Pekerjaan diketinggian	Jatuh dari tangga/perancah		✓									✓

Terimakasih kepada para responden yang telah mengisi kuisisioner ini, mohon dimaafkan jika ada perlakuan dan ucapan dari saya yang tidak baik.

LAMPIRAN III
STRUKTUR ORGANISASI PROYEK
JEMBATAN PANDANSIMO

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMBANGUNAN JEMBATAN PANDANSIMO
KAB. BANTUL, D.I. YOGYAKARTA**

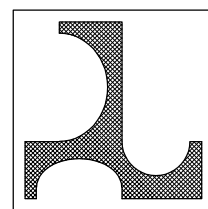


LAMPIRAN IV
GAMBAR DED JEMBATAN
PANDANSIMO

JEMBATAN PANDANSIMO

GAMBAR DESAIN

TAHUN : 2022



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
BALAI BESAR PELAKSANAAN JALAN NASIONAL JAWA TENGAH - D.I. YOGYAKARTA
SATUAN KERJA PERENCANAAN DAN PENGAWASAN JALAN NASIONAL PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
JL. RING ROAD UTARA MAGUWO HARJO, DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA, TELP. 0274-488583, KODE POS 55284

LEMBAR PENGESAHAN

PEKERJAAN :
DESAIN JEMBATAN PANDANSIMO

Bertanggung jawab atas perencanaan :

Perencana


Arvila Delitriana
TA Struktur


Perencana


Dodi Nurahmat
TA Jalan Raya

Perencana


Gregorius Antar Awal
TA Arsitektur Jembatan

Perencana


Saepul
TA Hidro

Disetujui oleh :
Pejabat Pembuat Komitmen
Perencanaan Jalan Nasional
D.I. Yogyakarta


Uline Sariska Werdani
NIP. 19820812 200912 2 001

Mengetahui :
Kepala Satuan Kerja
Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional
D.I. Yogyakarta

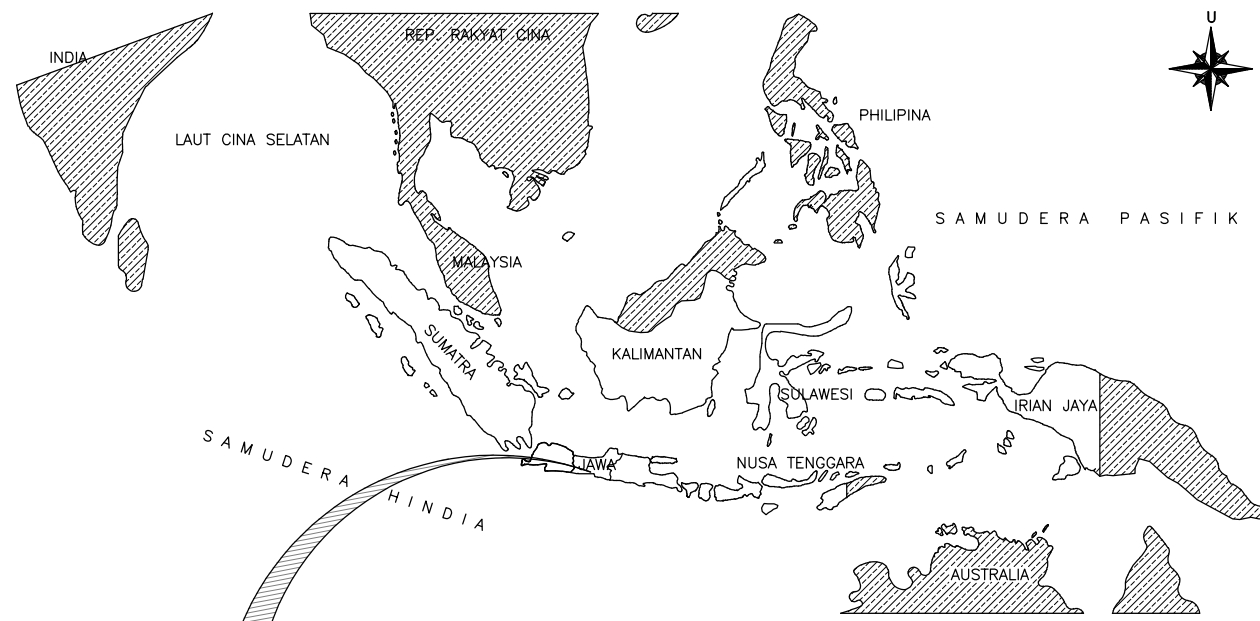

Yusuf Adinegoro
NIP. 19790620 200502 1 001

Mengetahui :
Kepala Balai Besar
Pelaksanaan Jalan Nasional
Jawa Tengah - D.I Yogyakarta

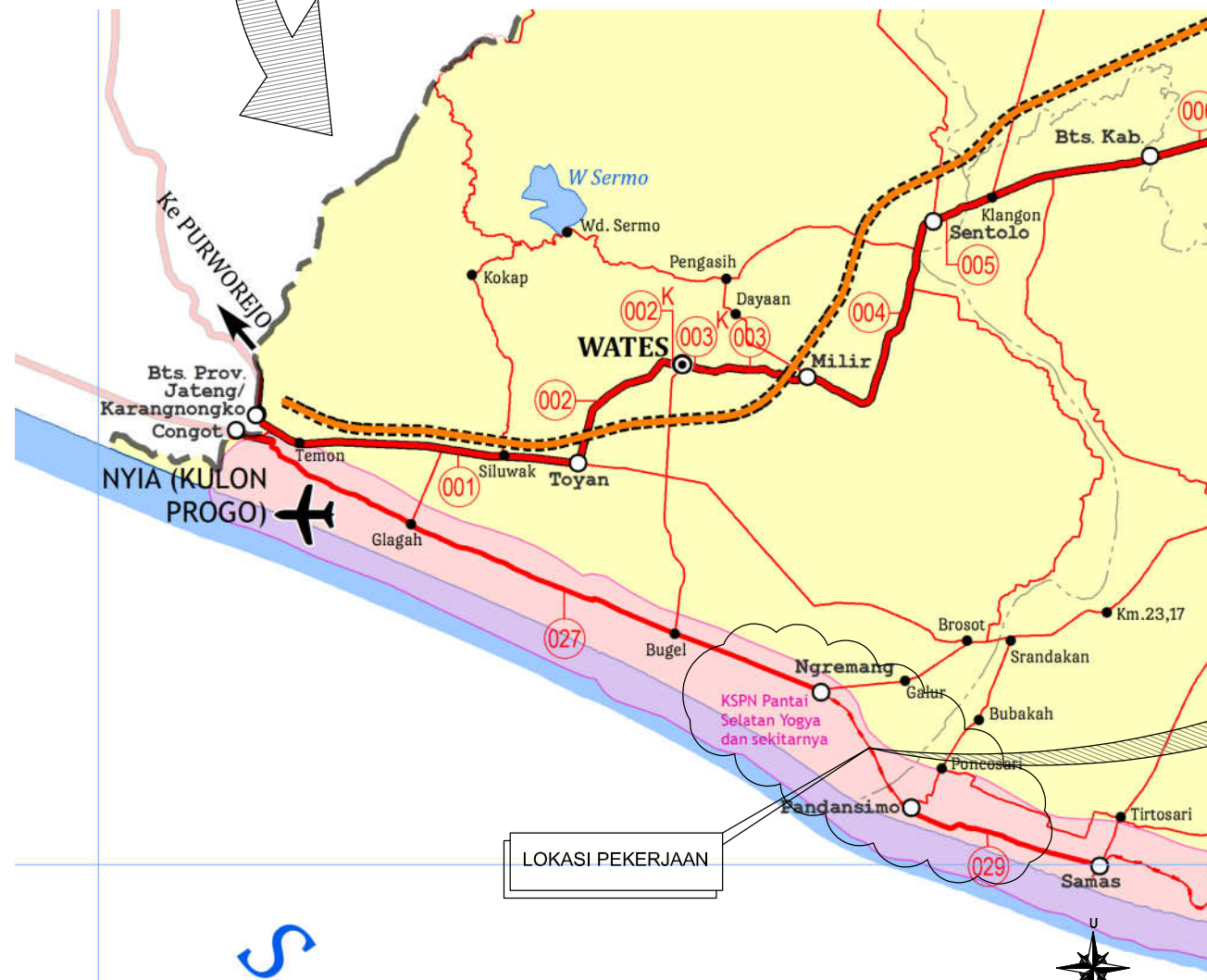
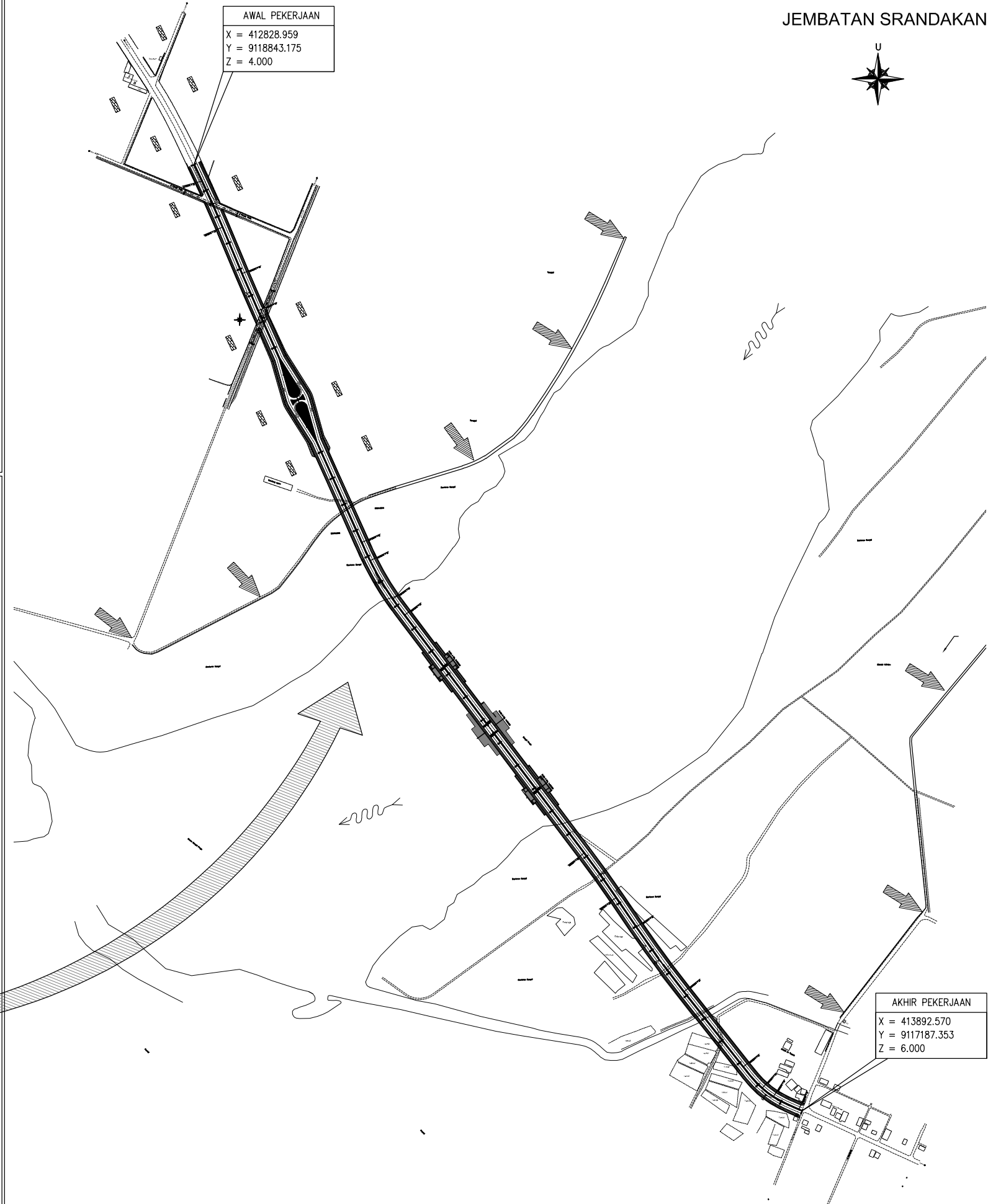

Wida Nurfaida
NIP. 19640801 199603 1 001



INDONESIA



JEMBATAN SRANDAKAN



PETA PROVINSI DIY



15. PROVINSI D.I. YOGYAKARTA (26)

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Proyeksi : Grid Geografis
Elipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

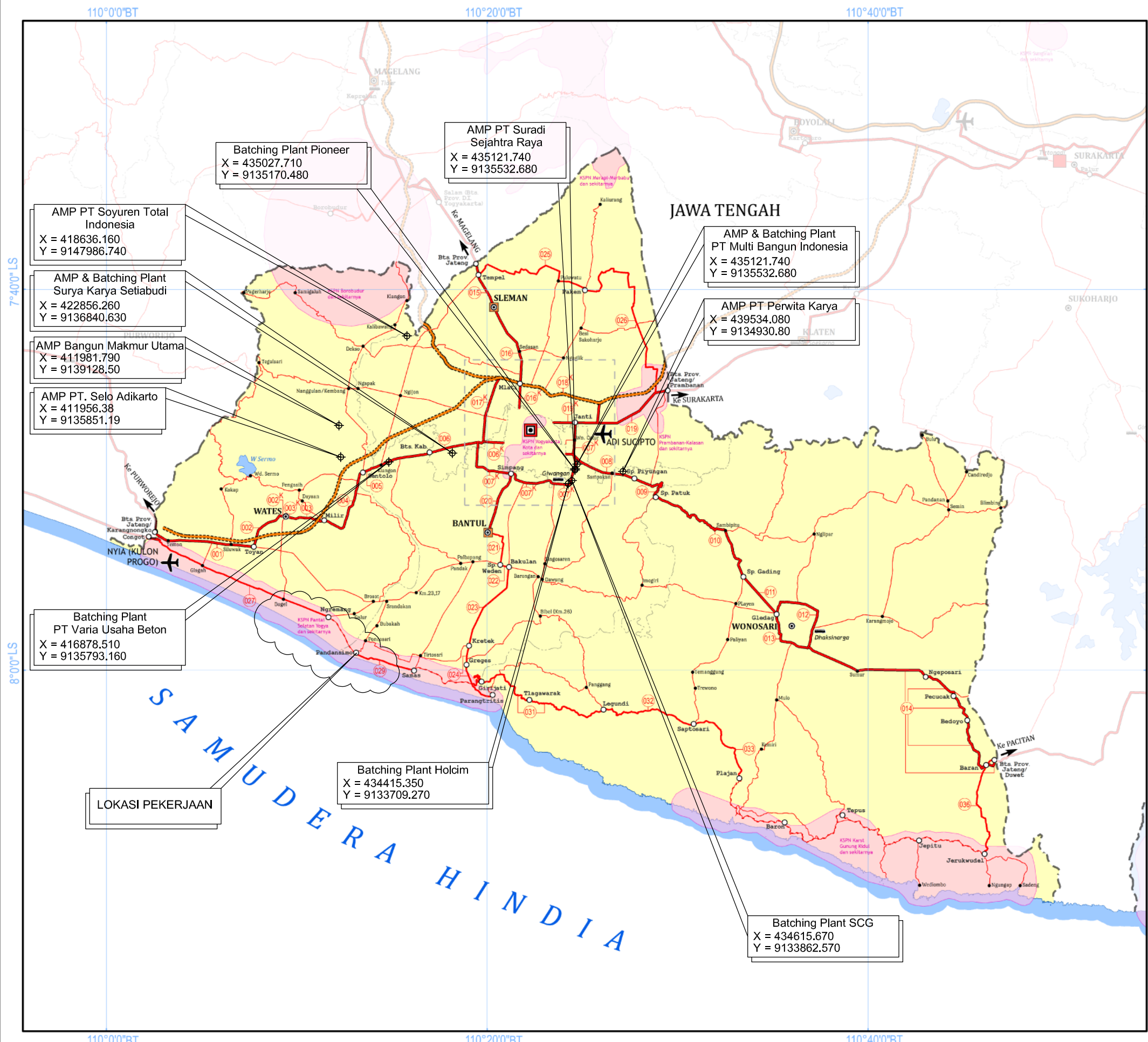
LEGENDA :

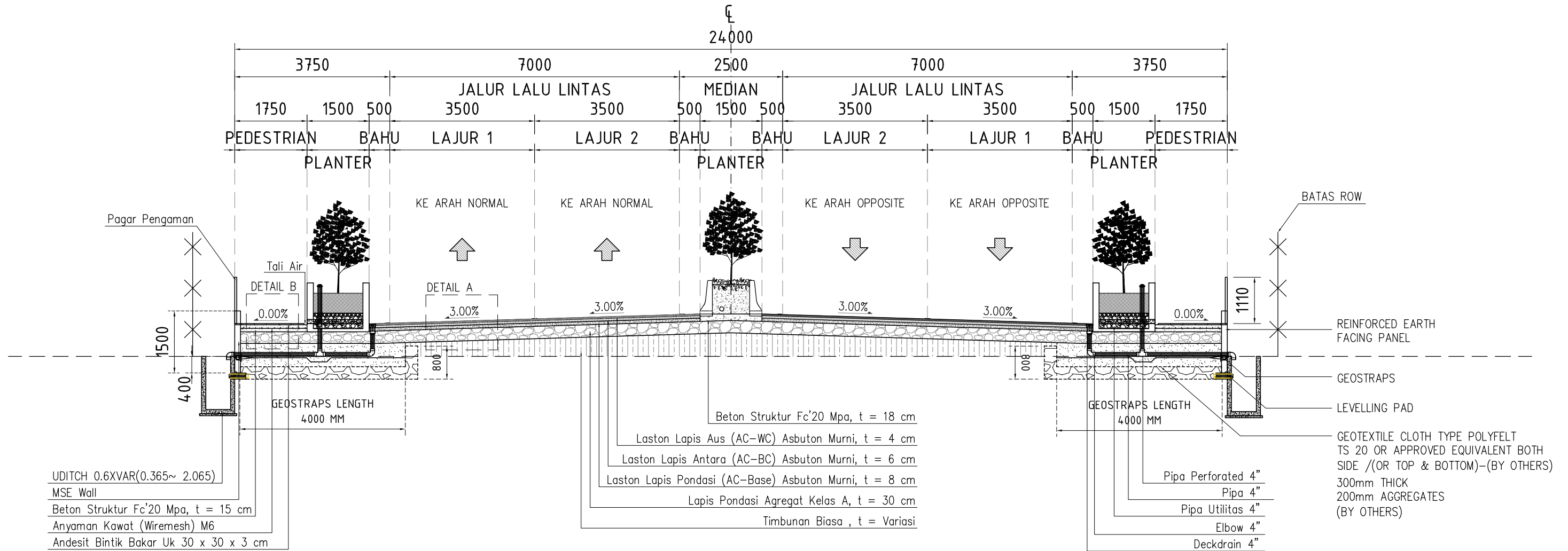
- KOTA**
- Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Simpul Jalan Nasional
 - Simpul Jalan Lainnya
- BATAS WILAYAH**
- Batas Negara
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
- PUSAT KEGIATAN**
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)
- JARINGAN JALAN**
- JALAN TOL**
- Jalan Tol Operasi
 - Jalan Tol Rencana
- JALAN ARTERI PRIMER (JAP)**
- JAP
 - JAP Belum Tersambung
- JALAN KOLEKTOR PRIMER (JKP)**
- JKP-1 dan/atau Jalan Strategis Nasional (JSN)
 - JKP-1 dan/atau Jalan Strategis Nasional (JSN) Belum Tersambung
 - JKP-2 / JKP-3
- KAWASAN**
- Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)
- PELABUHAN**
- Pelabuhan Utama (PU)
 - Pelabuhan Pengumpul (PP)
 - Pelabuhan Penyeberangan Kelas I
 - Terminal Umum Pelabuhan (Dryport)
- TERMINAL**
- Terminal Tipe A
- BANDARA**
- Pengumpul Primer (PP)
 - Pengumpul Sekunder (PS)
 - Pengumpul Tersier (PT)

DIAGRAM LOKASI



SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 dan 1:50.000
2. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 248/KPTS/M/2015 tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
4. Survei Jaringan Jalan Nasional





TIPIKAL RENCANA JEMBATAN SRANDAKAN TIPE 1 (OPRIT)
SKALA 1:100

TABEL PENANGANAN TIPIKAL

STATION	PANJANG (km)	KETERANGAN
STA. 0+000 - STA. 0+300	0.300	MSE Wall



NOTES:

GENERAL

- G1. THESE DRAWINGS ARE TO BE READ IN CONJUNCTION WITH PROJECT SPECIFICATION AND DRAWINGS AND DOCUMENTS RELATING TO THIS PROJECT
G2. ALL DIMENSIONS ARE IN MILLIMETER UNLESS OTHERWISE STATED.
G3. ALL SETTING OUT DIMENSIONS, ALIGNMENTS AND LEVELS SHALL BE VERIFIED BY THE MAIN CONTRACTOR PRIOR TO COMMENCEMENT OF WORK.

MATERIAL

BACKFILL:

- M1. THE BACKFILL USED WITHIN THE REINFORCED EARTH BLOCK IS REFERRED TO AS SELECTED BACKFILL.
M2. THE SELECTED BACKFILL IS A GRANULAR MATERIAL. THE SELECTED BACKFILL SHALL BE FREE FROM ORGANIC OR OTHER DELETERIOUS MATERIALS
M3. THE SELECTED BACKFILL IS SUPPLIED BY THE CONTRACTOR
M4. THE SELECTED BACKFILL SHALL EXHIBIT AN ANGLE OF INTERNAL FRICTION OF NOT LESS THEN THE VALUE ADOPTED IN THE DESIGN. THE ANGLE OF INTERNAL FRICTION SHALL BE DETERMINED BY THE STANDARD DIRECT SHEAR TEST AASHTO T-236 ON THE PORTION FINER THAN THE NO. 10 SIEVE, USING A SAMPLE OF THE MATERIAL COMPACTED TO 95 PERCENT OF AASHTO T-99, METHODS C OR D.
M5. THE SELECTED BACKFILL SHALL COMPLY WITH THE FOLLOWING REQUIREMENT

TABLE 1. PROPERTIES OF SELECTED BACKFILL

REQUIREMENT WALLS <10m HIGH		TEST METHOD
MAXIMUM SIZE (mm)	125	AASHTO T-27
% PASSING 102mm (4 in) U.S. SIEVE SIZE	100	AASHTO T-27
% PASSING 0.425mm (NO.40) U.S. SIEVE SIZE	0 - 60	AASHTO T-27
% PASSING 0.075mm (NO.200) U.S. SIEVE SIZE	0 - 15	AASHTO T-27
THE UNIFORMITY COEFFICIENT (Cu)	> 5	AASHTO T-27
D70 (mm)	> 2	AASHTO T-27
PLASTICITY INDEX (PI)	≤ 6	AASHTO T-90
ACIDITY (PH)	< 9	AASHTO T-289-91

- M6. BACKFILL MATERIAL SHALL BE COMPACTED IN ACCORDANCE WITH THE SPECIFICATIONS FOR REINFORCED EARTH WALLS TO A TOLERANCE OF 50mm(±) ABOVE THE TIE STRIPS EMBEDDED IN THE PANELS. INSTALLATION OF REINFORCING TIE STRIPS SHALL BE PERMITTED ONLY AFTER PLACEMENT AND COMPACTION OF THE BACKFILL MATERIAL HAS REACHED THE REQUIRED LEVEL.
M7. COMPACTION AND OPERATION EQUIPMENT SHALL BE KEPT A MINIMUM DISTANCE OF 1m FROM THE BACK FACE OF THE REINFORCED EARTH PANELS. COMPACTION WITHIN 1m OF THE REINFORCED EARTH PANELS SHALL BE ACHIEVED WITH AT LEAST THREE (3) PASSES OF A LIGHTWEIGHT MECHANICAL TAMPER, ROLLER OR VIBRATORY SYSTEM. NO COMPACTION DENSITY TESTS SHALL BE TAKEN WITHIN THE 1m ZONE.

PANEL:

- M8. FACING PANELS FOR THIS STRUCTURE SHALL BE:
- CRUCIFORM PANELS (140mm-180mm THICK, DEPEND ON HEIGHT OF WALL)
- WITH A PLAIN FINISH

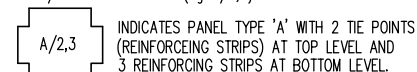
- M9. THE MATERIAL PROPERTIES FOR PANEL ARE SPECIFIED AS FOLLOWS:

TABLE 3. MATERIAL STRENGTH FOR PANELS

CONCRETE COVER (EARTH SIDE)	40 mm
CONCRETE STRENGTH FOR PANEL	28 N/mm ²
YIELD STRENGTH FOR REINFORCEMENT IN THE PANEL	420 N/mm ²

- M10. THE STRENGTH FOR MATERIAL SHALL BE EQUAL TO OR LARGER THAN THE VALUE SPECIFIED IN THE ABOVE TABLE
M11. CONCRETE STRENGTH PANEL SHALL ACHIEVE MINIMUM 15 N/mm² WITHIN 12 - 15 HOURS CURING TIME
M12. THE CONCRETE STRENGTH IS DEFINED AS THE SPECIFIED 28-DAY COMPRESSION STRENGTH BASED ON TEST CYLINDERS
M13. LEGEND FOR PRECAST CONCRETE PANELS ARE PRESENTED AS FOLLOWS:

TYPE/NO. OF TIE POINTS (eg A/2,3).



SYNTHETIC REINFORCEMENTS AND CONNECTION ELEMENTS WITHIN THE REINFORCED EARTH BLOCK:

- M14. GEOSTRAP® REINFORCEMENTS ARE MADE OF HIGH TENACITY POLYESTER TENDONS CONTAINED IN A POLYETHYLENE SHEATH. THIS SOIL REINFORCEMENT IS PARTICULARLY WELL ADAPTED WHEN THE REINFORCED EARTH STRUCTURES ARE AFFECTED BY THE PRESENCE OF CHLORIDE OR SULPHATES, OR IN THE CASE OF A LOW PH LEVEL (ACIDIC ENVIRONMENT). THE CHARACTERISTIC TENSILE STRENGTH OF THE STRIP IS VARIES FROM 37.5 KN TO 100 KN

- M15. CONNECTION OF GEOSTRAP REINFORCEMENTS TO CONCRETE PANEL IS SHOWN IN FIGURE 2

- M16. THE GEOSTRAP REINFORCING STRIPS SHALL BE A MINIMUM OF 50MM WIDTH AND MAXIMUM OF 70MM. THE STRENGTH OF THE GEOSTRAP IS MEASURED ACCORDING TO THE BS EN ISO 10319-1996 ADAPTED FOR NARROW STRIPS.

TABLE 4. GEOSTRAP 5 CHARACTERISTIC TENSILE STRENGTH

CHARACTERISTIC	UNIT	GRADE 37.5	GRADE 50	GRADE 65	TESTING STANDARDS
FRICTION TIE WIDTH	mm	49.5±5	49.5±5	49.5±5	mm
TENSILE STRENGTH	kN	37.5	50	65	EN ISO 10319 ASTM D6637
CRITICAL ELONGATION	%	≤ 12±4	≤ 12±4	≤ 12±4	ASTM D2256/D885 ISO 2062 BISFA 2004 GB/T 16604

- M17. THE MANUFACTURE OF THE GEOSYNTHETIC REINFORCEMENTS AND CONNECTION ELEMENTS ARE TO COMPLY WITH PROJECT SPECIFICATION AND STANDARD.

DRAINAGE LAYER:

- M18. THE DRAINAGE AGGREGATE IN THE DRAINAGE LAYER SHALL BE A WELL GRADED CRUSHED STONE, WITH SIZE IN RANGE OF 30 - 80 mm.

- M19. THE GEOTEXTILE USED IN THE DRAINAGE LAYER SHALL COMPLY WITH THE REQUIREMENT AS FOLLOWS

TABLE 5. MINIMUM PHYSICAL PROPERTY CRITERIA FOR GEOTEXTILE USED IN THE DRAINAGE LAYER

PROPERTY	CRITERIA	TEST METHOD
MASS	150 g/m ²	ASTM D 5261
ELONGATION AT BREAK		
- MACHINE DIRECTION (WARP)	> 50 %	ASTM D 4595
- CROSS MACHINE DIRECTION (WEFT)	> 50 %	
TENSILE STRENGTH		
- MACHINE DIRECTION (WARP)	8.5 KN/m	ASTM D 4595
- CROSS MACHINE DIRECTION (WEFT)	4.5 KN/m	
GRAB TENSILE STRENGTH		
- MACHINE DIRECTION (WARP)	318 N	ASTM D 4632
- CROSS MACHINE DIRECTION (WEFT)	295 N	
PUNCTURE	1247 N	ASTM D 6241

JOINT MATERIALS:

- M20. PROVISION OF RUBBER PADS IN HORIZONTAL JOINTS BETWEEN PANELS SHALL BE MANUFACTURED IN ACCORDANCE TO PROJECT SPECIFICATION AND STANDARD.
M21. THE RUBBER PADS ON EACH ROW OF PANEL SHALL BE PLACED IN ACCORDING TO THE NO. SPECIFIED IN THE DRAWINGS.
M22. PROVISION OF GEOTEXTILE COVERING THE HORIZONTAL AND VERTICAL JOINT SHALL BE MANUFACTURED IN ACCORDANCE WITH THE PROJECT SPECIFICATION AND STANDARD

LEVELING PAD:

- M23. THE SIZE OF LEVELING PAD SHALL MEET THE MINIMUM REQUIREMENT SPECIFIED IN THE DRAWING
M24. THE MINIMUM CONCRETE STRENGTH FOR LEVELING PAD SHALL BE 12-20 N/mm² WHICH IS THE SPECIFIED 28-DAY COMPRESSION STRENGTH BASED ON TEST CYLINDERS

DESIGN

- D1. THE DESIGN OF THE REINFORCED EARTH WALLS IS IN ACCORDANCE WITH AASHTO LRFD BRIDGE DESIGN SPECIFICATIONS 4TH EDITION 2007.
D2. THE REINFORCED EARTH WALLS ARE DESIGNED FOR SERVICE LIFE (75/100/120) YEARS.
D3. THE EXTERNAL STABILITY IS LIMITED TO SLIDING AND OVERTURNING.
D4. THE TRAFFIC LIVE LOAD ON THE TOP OF WALL IS ACCORDANCE WITH SNI 8460-2017
D5. THE DESIGN ASSUMES THAT THE SELECTED BACKFILL WITHIN THE REINFORCED EARTH BLOCKS AND THE GENERAL COMPACTED BACKFILL USED ELSEWHERE SHALL MEET THE FOLLOWING MINIMUM SOIL STRENGTH PARAMETERS:

TABLE 7. DESIGN SOIL PARAMETER

SOIL	SOIL DENSITY (kN/m ³)	EFFECTIVE ANGLE OF INTERNAL FRICTION (DEGREES)	EFFECTIVE COHESION (kPa)
SELECTED BACKFILL WITHIN THE REINFORCED EARTH BLOCKS	19	34	0
GENERAL COMPACTED BACKFILL BEHIND/ TOP OF THE REINFORCED EARTH BLOCKS	19	30	0
FOUNDATION SOIL	19	30	0

- D8. THE SELECTED BACKFILL SHALL EXHIBIT AN ANGLE OF INTERNAL FRICTION OF NOT LESS THEN THE VALUE ADOPTED IN THE DESIGN. THE ANGLE OF INTERNAL FRICTION SHALL BE DETERMINED BY THE STANDARD DIRECT SHEAR TEST.

- D9. THE FOUNDATION BENEATH REINFORCED EARTH WALLS SHALL BE CERTIFIED AND VERIFIED BY THE GEOTECHNICAL ENGINEER TO RESIST THE MAXIMUM BEARING PRESSURE IMPOSED FROM THE REINFORCED EARTH WALLS AS SPECIFIED IN THE DRAWINGS.

FOUNDATION

- F1. THE REINFORCED EARTH WALLS SHALL BE FOUNDED ON THE STRATUM THAT IS SPECIFIED IN THE DRAWING OR BETTER MATERIAL
F2. UNSUITABLE FOUNDATION MATERIAL SHALL BE REMOVED AND REPLACED WITH COMPACTED ROCK FILL TO THE EXTENT SPECIFIED IN THE DRAWING TO ENSURE SATISFACTORY FOUNDATION.

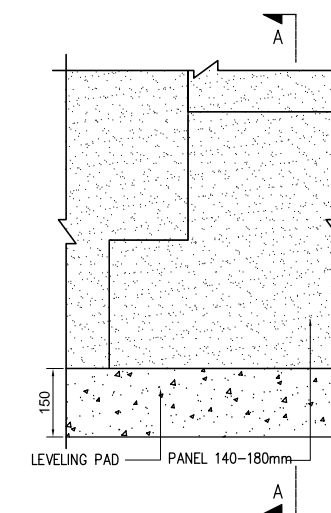


FIGURE 1

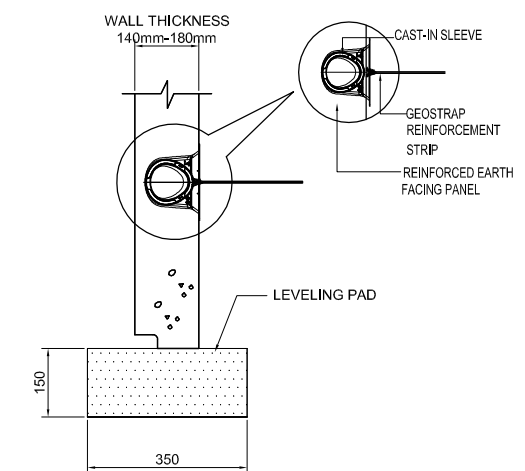
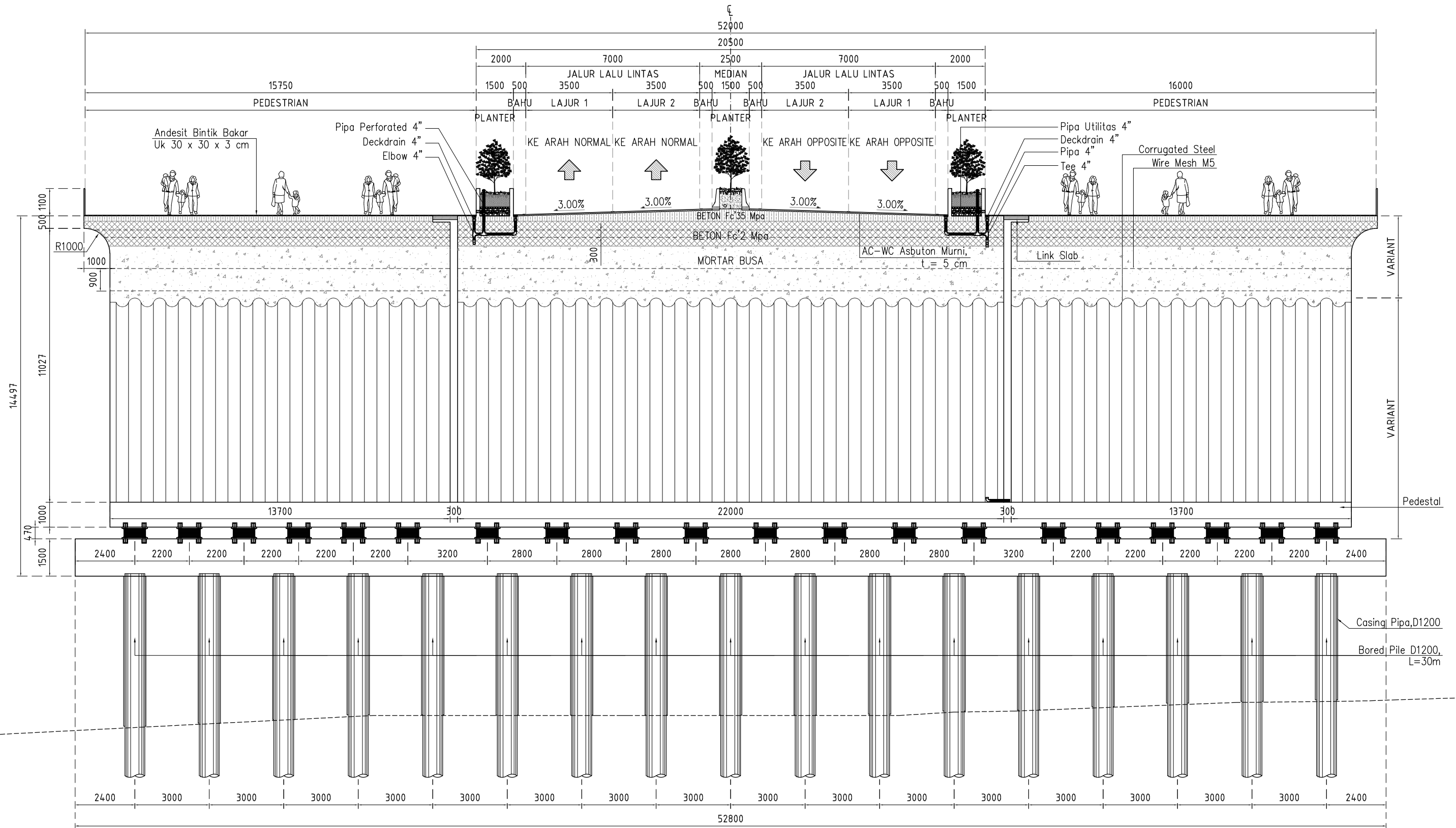


FIGURE 2 (SECTION A-A)








TIPIKAL SRANDAKAN PLAZA B
SKALA 1:150

TABEL PENANGANAN TIPIKAL

STATION	PANJANG (km)	KETERANGAN
STA. 1+102.589 - STA. 1+138.589	0.036	PLAZA B

LAMPIRAN V
DATA LAPORAN
INSIDEN/KECELAKAAN KERJA PROYEK
JEMBATAN PANDANSIMO

 <small>PT. KAWANAN KESELAMATAN DAN KEBAHUTAN EKSA</small>	HSE OFFICER	LAPORAN KECELAKAAN KERJA	  <small>beyond construction</small>	Proyek Pembangunan Jembatan Pandansimo	
A. Insiden					
Tanggal	Senin, 15 Januari 2024				
Waktu	10:00 WIB				
Pekerjaan	Pekerjaan Bore Pile STA 0+600				
Lokasi Kejadian	Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta				
Area	STA 0+600 Area A1 Proyek Jembatan Srandakan II (Pandansimo)				
Kerugian	Kecil <input checked="" type="checkbox"/>	Serius <input type="checkbox"/>	Besar <input type="checkbox"/>		
B. Korban					
Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Cedera	Penanganan
Abdul Yatmin	Laki-Laki	40	Pekerja Harian (Tukang Bobok Bore Pile)	Tangan Kiri	Pengobatan ditempat kejadian
C. Investigasi Kecelakaan					
Kronologi : Pada hari Senin 15 Januari 2024 pukul 10:00 WIB Korban sedang melakukan pekerjaan pembobokan Contingous Bore Pile. Penyangga pada pahat lepas dan mengenai tangan kiri korban sehingga mengakibatkan tangan kiri korban memar (Luka Ringan). proses penanganan secara langsung dilakukan oleh pihak K3 terkait.					
Penyebab Langsung			Penyebab Tidak Langsung		
Kondisi Bahaya	Tindakan Bahaya	Pribadi	Pekerjaan		
Peralatan yang dipakai rusak	-	Pekerja tidak melakukan pengecekan alat yang akan digunakan/kelalaian.	-		
Saksi	Dibuat Oleh Pengawas K3		Mengetahui QHSE Management		
Pengakuan korban sebagai saksi	Rena Ayu Wulandari, S.T		Denny ,S.T		
D. Dokumentasi & Catatan					

 <small>PT. ADHI KARYA - SWS (KSO)</small>	HSE OFFICER	LAPORAN KECELAKAAN KERJA	 <small>PT. ADHI KARYA - SWS (KSO)</small>	Proyek Pembangunan Jembatan Pandansimo	
A. Insiden					
Tanggal		Jumat, 08 Desember 2023			
Waktu		13:40 WIB			
Pekerjaan		Pekerjaan Pabrikasi Baja untuk Pembangunan Kantor Direksi-Keet			
Lokasi Kejadian		Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta			
Area		Kantor Direksi-Keet PT. Adhi Karya - Sws (KSO)			
Kerugian		Kecil <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
B. Korban					
Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan	Cedera	Penanganan
Sukirman	Laki-Laki	35	Pekerja Harian (Tukang Baja)	Telapak Tangan Kanan tergores potongan baja	Pengobatan ditempat kejadian
C. Investigasi Kecelakaan					
Kronologi : Pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2023 Pukul 13:40 WIB Korban sedang melakukan pekerjaan pabrikasi baja untuk pembangunan Kantor Direksi-Keet, ketika melakukan pemotongan pada baja, potongan sisa baja mengenai tangan kanan korban sehingga telapak tangan kanan korban tergores (Luka Ringan). Korban melaporkan kejadian insiden kepada pihak pengawas K3 untuk meminta dilakukan tindakan pengobatan.					
Penyebab Langsung			Penyebab Tidak Langsung		
Kondisi Bahaya	Tindakan Bahaya		Pribadi	Pekerjaan	
Area Pekerjaan yg tidak steril/bersih			Ceroboh/Kelalalan pada saat bekerja dan tidak menggunakan sarung tangan (APD) pada saat bekerja		
Saksi	Dibuat Oleh		Mengetahui		
	Pengawas K3		QHSE Management		
Pengakuan korban sebagai saksi	Rena Ayu Wulandari, S.T		Denny, S.T		
D. Dokumentasi & Catatan					

LAMPIRAN VI
HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL
PERNYATAAN

Correlations

Notes

Output Created		21-JUL-2025 13:05:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<pre>CORRELATIONS /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.08

TO	Pearson	.538	.474	.507	.521	.794	.632	.718	.622	.610	.514	.513	.936	.519	.632	.666	.472
TA	Correlatio	*	*	*	*	**	**	**	**	**	*	*	**	*	**	**	*
L	n																
	Sig.	.014	.035	.022	.019	.000	.003	.000	.003	.004	.021	.021	.000	.019	.003	.001	.036
	(2-tailed)																
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		P17	P18	P19	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.582**	.202	.249	.538*
	Sig. (2-tailed)	.007	.394	.291	.014
	N	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.405	.508*	-.082	.474*
	Sig. (2-tailed)	.076	.022	.731	.035
	N	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.211	-.197	.190	.507*
	Sig. (2-tailed)	.371	.405	.423	.022
	N	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.488*	.485*	.182	.521*
	Sig. (2-tailed)	.029	.030	.443	.019
	N	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.628**	.591**	.560*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.010	.000
	N	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.309	.254	.595**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.184	.280	.006	.003
	N	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.577**	.467*	.631**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.008	.038	.003	.000
	N	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	.501*	.330	.908**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.024	.155	.000	.003
	N	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.396	-.018	.318	.610**
	Sig. (2-tailed)	.084	.939	.171	.004
	N	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.532*	.568**	.507*	.514*
	Sig. (2-tailed)	.016	.009	.023	.021

	N	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.381	.145	.160	.513*
	Sig. (2-tailed)	.098	.541	.501	.021
	N	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.666**	.480*	.736**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.000	.000
	N	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.237	.041	.303	.519*
	Sig. (2-tailed)	.315	.862	.194	.019
	N	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.386	.570**	.562**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.092	.009	.010	.003
	N	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.486*	.432	.358	.666**
	Sig. (2-tailed)	.030	.057	.121	.001
	N	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.148	.087	.269	.472*
	Sig. (2-tailed)	.534	.715	.251	.036
	N	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	1	.584**	.636**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.007	.003	.000
	N	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.584**	1	.426	.559*
	Sig. (2-tailed)	.007		.061	.010
	N	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.636**	.426	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.003	.061		.000
	N	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.769**	.559*	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created	21-JUL-2025 13:05:32	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	Definition of Missing
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	72.5500	131.839	.483	.904
P02	72.6500	131.818	.404	.906
P03	72.4000	128.884	.424	.906
P04	71.8000	135.747	.486	.905
P05	71.5500	120.576	.751	.896
P06	71.8000	124.484	.559	.902
P07	71.6500	130.555	.686	.900
P08	72.3500	127.818	.564	.902
P09	71.8500	128.766	.553	.902
P10	71.3500	132.871	.460	.904
P11	71.9000	128.516	.429	.906
P12	72.4500	112.366	.919	.889
P13	71.5000	132.158	.462	.904
P14	71.7000	130.432	.587	.901
P15	71.4500	128.997	.621	.900
P16	72.0000	130.947	.395	.907
P17	72.0000	121.579	.722	.897
P18	71.6000	131.516	.506	.903
P19	71.6500	129.397	.687	.900

LAMPIRAN VII
HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL
RISIKO (LIKELIHOOD)

Correlations

Notes

Output Created		22-JUL-2025 14:35:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<pre>CORRELATIONS /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.04

[DataSet0]

TO	Pearson	.528	.534	.518	.576	.535	.546	.676	.750	.672	.490	.547	.618	.768	.603	.570	.604
TA	Correlatio	*	*	*	**	*	*	**	**	**	*	*	**	**	**	**	**
L	n																
	Sig.	.017	.015	.019	.008	.015	.013	.001	.000	.001	.028	.013	.004	.000	.005	.009	.005
	(2-tailed)																
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		P17	P18	P19	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.418	.408	.161	.528*
	Sig. (2-tailed)	.066	.074	.496	.017
	N	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.302	.230	.227	.534*
	Sig. (2-tailed)	.196	.330	.335	.015
	N	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.357	.342	.368	.518*
	Sig. (2-tailed)	.122	.140	.110	.019
	N	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.307	.314	.197	.576**
	Sig. (2-tailed)	.189	.177	.405	.008
	N	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.099	.415	.161	.535*
	Sig. (2-tailed)	.677	.069	.497	.015
	N	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.240	.549*	.383	.546*
	Sig. (2-tailed)	.309	.012	.096	.013
	N	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.397	.516*	.474*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.083	.020	.035	.001
	N	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	.586**	.398	.475*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.007	.082	.034	.000
	N	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.616**	.438	.591**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.004	.053	.006	.001
	N	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.292	.290	-.094	.490*
	Sig. (2-tailed)	.212	.215	.694	.028

	N	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.590**	.282	.229	.547*
	Sig. (2-tailed)	.006	.228	.331	.013
	N	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.556*	.536*	.341	.618**
	Sig. (2-tailed)	.011	.015	.141	.004
	N	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.622**	.455*	.414	.768**
	Sig. (2-tailed)	.003	.044	.070	.000
	N	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.317	.224	.413	.603**
	Sig. (2-tailed)	.173	.343	.070	.005
	N	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.175	.491*	.354	.570**
	Sig. (2-tailed)	.460	.028	.126	.009
	N	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.486*	.437	.674**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.030	.054	.001	.005
	N	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	1	.689**	.376	.709**
	Sig. (2-tailed)		.001	.102	.000
	N	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.689**	1	.646**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.000
	N	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.376	.646**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.102	.002		.002
	N	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.709**	.757**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created	22-JUL-2025 14:36:06	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	Definition of Missing
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	27.0500	144.050	.483	.895
P02	27.2000	143.011	.484	.894
P03	27.3000	144.747	.476	.895
P04	26.8500	139.818	.519	.893
P05	26.8000	138.274	.458	.895
P06	27.1500	143.292	.501	.894
P07	27.0500	136.155	.625	.890
P08	26.6500	140.029	.722	.890
P09	26.9500	137.524	.624	.890
P10	26.6500	139.397	.406	.897
P11	27.0500	135.524	.456	.897
P12	26.9500	140.366	.571	.892
P13	27.2500	138.724	.740	.889
P14	26.7500	134.724	.526	.893
P15	26.5500	135.313	.486	.895
P16	25.6500	135.818	.533	.893
P17	27.3500	138.766	.671	.890
P18	26.7000	128.432	.701	.887
P19	26.4000	131.305	.583	.892

LAMPIRAN VIII
HASIL UJI INSTRUMEN VARIABEL
RISIKO (SEVERITY)

Correlations

Notes

Output Created		22-JUL-2025 19:41:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<pre>CORRELATIONS /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL /MISSING=PAIRWISE.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

TO	Pearson	.483	.745	.575	.625	.481	.824	.567	.649	.663	.517	.568	.639	.607	.521	.569	.505
TA	Correlatio	*	**	**	**	*	**	**	**	**	*	**	**	**	*	**	*
L	n																
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.008	.003	.032	.000	.009	.002	.001	.020	.009	.002	.005	.019	.009	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		P17	P18	P19	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.156	.076	.265	.483*
	Sig. (2-tailed)	.512	.749	.259	.031
	N	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	.413	.774**	.652**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.070	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.377	.534*	.443	.575**
	Sig. (2-tailed)	.101	.015	.050	.008
	N	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.114	.501*	.509*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.632	.024	.022	.003
	N	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.388	.223	.000	.481*
	Sig. (2-tailed)	.091	.345	1.000	.032
	N	20	20	20	20
P06	Pearson Correlation	.327	.609**	.716**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.160	.004	.000	.000
	N	20	20	20	20
P07	Pearson Correlation	.275	.589**	.702**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.241	.006	.001	.009
	N	20	20	20	20
P08	Pearson Correlation	.224	.575**	.452*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.343	.008	.046	.002
	N	20	20	20	20
P09	Pearson Correlation	.368	.527*	.346	.663**
	Sig. (2-tailed)	.110	.017	.135	.001
	N	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.421	.323	.146	.517*
	Sig. (2-tailed)	.065	.165	.540	.020

	N	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.019	.249	-.010	.568**
	Sig. (2-tailed)	.936	.290	.966	.009
	N	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.121	.503*	.202	.639**
	Sig. (2-tailed)	.612	.024	.393	.002
	N	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.103	.392	.018	.607**
	Sig. (2-tailed)	.665	.087	.940	.005
	N	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.611**	.348	.424	.521*
	Sig. (2-tailed)	.004	.133	.063	.019
	N	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-.146	.425	.422	.569**
	Sig. (2-tailed)	.539	.061	.064	.009
	N	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.218	.201	.139	.505*
	Sig. (2-tailed)	.355	.396	.559	.023
	N	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	1	.386	.401	.547*
	Sig. (2-tailed)		.093	.080	.013
	N	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.386	1	.697**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.093		.001	.000
	N	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.401	.697**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.080	.001		.001
	N	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.547*	.782**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.001	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Notes

Output Created	22-JUL-2025 19:41:39	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Missing Value Handling	Definition of Missing
Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	35.1500	167.818	.421	.896
P02	35.5000	161.105	.709	.889
P03	35.6500	163.397	.512	.894
P04	35.2500	160.934	.564	.893
P05	34.4000	163.937	.395	.899
P06	34.8500	147.713	.780	.885
P07	35.7000	166.432	.515	.894
P08	35.3000	156.116	.576	.893
P09	35.0000	160.632	.609	.891
P10	34.9000	159.463	.415	.900
P11	33.8000	166.168	.516	.894
P12	33.6500	166.134	.599	.893
P13	33.5500	167.418	.566	.894
P14	33.8000	164.063	.448	.896
P15	35.7000	168.853	.529	.895
P16	36.0500	169.629	.458	.896
P17	34.6500	161.292	.467	.896
P18	35.5000	153.421	.738	.887
P19	35.8000	162.063	.615	.891

LAMPIRAN IX
PELENGKAP HASIL PENGOLAHAN
DATA MICROSOFT EXCEL

**Angket Hasil Kuisisioner Survey Utama Likelihood
(Sumber : Pengolahan data Microsoft Excel)**

Variabel	Skala Penilaian Kemungkinan (Likelihood) Responden ke-																				Jumlah Per-Skala				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	0	1	2	3	4
1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	0	1	2	0	0	2	1	1	2	2	2	3	8	9	0	0
2	2	2	2	1	0	0	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	5	7	8	0	0
3	1	2	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	2	2	1	1	2	4	11	5	0	0
4	2	2	2	2	2	2	0	0	0	2	1	2	2	0	1	1	1	2	4	2	4	4	11	0	1
5	1	1	2	2	2	2	3	0	2	0	2	2	1	0	1	0	0	4	4	2	5	4	8	1	2
6	1	1	2	1	1	2	2	0	2	1	0	1	0	0	1	1	2	2	2	2	4	8	8	0	0
7	0	2	2	1	2	2	2	1	0	0	2	1	2	0	0	0	2	2	1	4	6	4	9	0	1
8	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	0	8	11	0	1
9	2	2	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2	2	2	1	3	3	1	3	4	7	6	3	0
10	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	0	0	0	0	2	2	4	4	4	4	9	0	3
11	0	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	2	1	1	4	9	2	6	0	3
12	2	2	2	1	2	2	2	0	0	0	2	1	2	2	0	0	2	2	2	2	5	2	13	0	0
13	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	2	1	1	1	2	2	2	2	5	8	7	0	0
14	2	1	1	1	1	0	0	3	0	0	0	2	2	3	1	1	3	3	4	4	5	6	3	4	2
15	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	4	4	4	5	2	9	0	4
16	2	1	1	2	4	4	2	2	1	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	0	4	7	0	9
17	2	2	0	0	2	2	1	0	0	0	0	2	1	1	1	0	2	1	1	2	7	6	7	0	0
18	2	2	1	1	4	4	2	1	1	0	0	2	1	0	0	0	4	4	2	2	5	5	6	0	4
19	1	1	2	3	4	4	1	2	0	0	0	0	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	6	1	5

**Angket Hasil Kuisisioner Survey Utama Severity
(Sumber : Pengolahan data Microsoft Excel)**

Variabel	Skala Penilaian Keparahan (Severity) Responden ke-																				Jumlah Per-Skala				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	0	1	2	3	4
1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	0	11	5	2	2
2	2	2	2	1	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	5	4	9	2	0
3	2	1	2	1	1	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	4	3	2	2	7	4	7	1	1
4	1	1	2	2	1	1	2	0	0	0	0	3	2	2	3	2	2	1	4	4	4	5	7	2	2
5	1	2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	2	0	8	2	2	8
6	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	4	4	4	3	4	4	4	5	2	6	1	6
7	2	2	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	2	1	7	2	11	0	0
8	2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	4	4	1	1	4	4	4	1	4	10	1	0	5
9	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	0	4	3	4	4	1	8	6	2	3
10	2	1	1	0	0	0	0	2	2	4	4	2	2	0	0	4	4	4	4	4	6	2	5	0	7
11	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	0	0	8	2	10
12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	0	0	5	5	10
13	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	5	11
14	3	3	4	4	2	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	0	4	2	2	12
15	1	1	1	2	1	1	0	0	0	0	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	8	8	0	0
16	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	1	1	0	2	2	2	2	1	1	1	8	7	5	0	0
17	2	2	3	2	1	1	2	2	4	4	0	0	0	2	2	2	4	4	4	4	3	2	8	1	6
18	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2	1	4	2	4	2	7	4	5	2	2
19	3	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2	1	3	3	7	7	3	3	0

Backup Perhitungan Statistik Deskriptif
(Sumber : Pengolahan data Microsoft Excel)

No	Pernyataan	n	Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Netral (3)	Setuju (4)	Sangat Setuju (5)	Mean	Std. Dev
1	Tertabrak Alat Berat/Kendaraan Proyek	18	0	3	8	6	1	3,28	0,83
2	Tergelincir pada saat menaikan/memindahkan material	18	0	5	6	4	3	3,28	1,07
3	Cedera / Luka gores	18	0	6	3	4	5	3,44	1,25
4	Tertimbun material galian akibat longSORan tanah	18	0	0	2	12	4	4,11	0,58
5	Tertabrak alat berat pada saat pekerjaan galian	18	0	4	0	1	13	4,28	1,27
6	Tertimbun material timbunan lunak	18	1	3	0	4	10	4,06	1,35
7	Potensi tergelincir atau terjatuh akibat area pekerjaan yang licin atau tidak rata	18	0	0	3	9	6	4,17	0,71
8	Potensi terpeleset diarea pekerjaan bore pile didarat akibat lumpur dan air tanah	18	0	3	8	4	3	3,39	0,98
9	Potensi terjatuh, tenggelam. Terbawa arus air pada saat pekerjaan bore pile di air	18	0	1	6	4	7	3,94	1,00
10	Potensi Terjatuh dari ketinggian pada saat pekerjaan pembesian pilar/abutmen jembatan	18	0	0	4	1	13	4,50	0,86
11	Potensi tertusuk material tajam pada saat pekerjaan pembesian pedestal	18	0	5	0	3	10	4,00	1,33
12	Potensi tertimpa material Corrugated Steel Plate (CSP) akibat sling Crawler Crane putus	18	3	2	4	5	4	3,28	1,41
13	Potensi Tertimpa Material Girder akibat beban melebihi safety faktor sling/shackle pada Crawler Crane	18	0	0	5	1	12	4,39	0,92
14	Potensi Bekisting Roboh akibat material tidak sesuai	18	0	0	5	5	8	4,17	0,86
15	Luka sayat pada bagian tangan akibat ujung besi tajam pada pekerjaan baja tulangan dan pengikatan baja tulangan secara manual	18	0	0	5	2	11	4,33	0,91
16	Potensi terjatuh akibat pekerjaan diatas elevasi tinggi	18	0	2	5	3	8	3,94	1,11
17	Luka bakar dan gangguan pernafasan pada pekerjaan perkerasan jalan	18	0	3	6	1	8	3,78	1,22
18	Potensi kerusakan mata akibat tidak menggunakan kacamata safety pada saat pekerjaan welding	18	0	1	1	7	9	4,33	0,84
19	Potensi Jatuh dari ketinggian akibat perancah tidak sesuai standar	18	0	0	4	7	7	4,17	0,79

Keterangan :

1. Angka diatas diambil berdasarkan berapa banyak jumlah responden yang memilih (Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5)) per-indikator pernyataan yang ada.
2. Data yang diambil adalah angka paling kecil dan paling besar dari repon sampel responden terhadap pernyataan yang diajukan.